

Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhamadiyah 1 Moyudan

by Naifatu 222207144

Submission date: 22-Oct-2024 02:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2493396290

File name: nai_parafrase.docx (467.91K)

Word count: 5134

Character count: 32244

1
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP
PERNIKAHAN DINI DI SMK MUHAMMADIYAH
1 MOYUDAN TAHUN 2024**

2
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

NAIFATU HUWAIDA
222207144

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2024**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja ialah periode perpindahan dari anak-anak ke dewasa, yakni perkembangan dan pertumbuhan fisik dan psikologis berlangsung secara cepat, dan perkembangan emosi masih belum stabil. Banyak masalah yang dihadapi oleh remaja di era globalisasi, termasuk kurangnya pengetahuan tentang efek pernikahan dini, kurangnya pendidikan, kebebasan dalam bergaul, kurangnya perhatian orang tua, dan pengaruh media sosial (Millenia, Ningsih dan Tambunan, 2022).

Pernikahan dini saat ini sedang *booming*. Pernikahan dini ialah perkawinan yang dijalankan anak dibawah usia 18 tahun dan melibatkan berbagai masalah seperti pelanggaran hak asasi manusia, ketidaksetaraan gender, dan dampak kesehatan yang merugikan. Setiap negara menetapkan batasan umur yang berbeda-beda mengenai klasifikasi anak, dan beberapa organisasi atau asosiasi internasional juga melakukan hal yang sama (Soleman dan Elindawati, 2019).

Sesuai dengan definisi UNFPA (*The United Nations Population Fund*), pernikahan dini mengacu pada pernikahan di mana calon pengantin dan calon suami berusia dibawah 18 tahun. Ide ini sejalan atas *Convention of the Rights of the Child* yang menyatakan bahwasanya seluruh individu yang usianya dibawah umur 18 tahun disebut anak-anak. Pernikahan dini memang sering terjadi di banyak negara berkembang, dan beberapa faktor utama yang menciptakan kondisi untuk praktik ini termasuk budaya, pandangan orang tua, faktor agama, masalah keuangan, dan pertimbangan lainnya (Soleman dan Elindawati, 2019).

Di Indonesia, UURI No. I mengatur pernikahan. Sesuai Pasal 7 Ayat 1 UU 16 Tahun 2019, pernikahan dapat dilakukan jika kedua belah pihak berusia di atas 19 tahun. Dengan menghapus batasan usia tersebut, remaja dianggap cukup matang secara mental dan fisik untuk melangsungkan pernikahan. Pernyataan ini akan membantu para remaja menghindari melangsungkan pernikahan terlalu muda atau sebelum mencapai usia legal. Selain itu, ini akan bertentangan dengan undang-undang saat ini.

Pernikahan dini didefinisikan sebagai perempuan yang menikah untuk pertama kalinya pada usia 16 tahun ataupun kurang (BPS dkk., 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (2020) Jumlah perempuan di antara usia 20 dan 24 tahun di Indonesia yang menikah sebelum usianya 18 tahun berada di angka 1.220.900 pada tahun 2018, hal tersebut menurun dari 11,45% pada tahun sebelumnya. Meskipun laju pernikahan dini telah berkurang, angka tersebut masih cukup tinggi, dan ada banyak perempuan yang menikah sebelum usianya 18 tahun. Di antara sepuluh negara terbaik di dunia, Indonesia memiliki tingkat perkawinan anak tertinggi diposisi 10 besar, yang menunjukkan bahwa permasalahan ini memerlukan perhatian serius dan upaya bersama dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait (Damayanti, 2021).

Berdasarkan data perkara dispensi pernikahan pada peradilan agama tahun 2022 terdapat 689 anak di Yogyakarta yang melakukan permohonan dispensi pernikahan. Kasus tertinggi terdapat di wilayah sleman sebanyak 254 kasus, wonosari 171 kasus, bantul 154 kasus, Yogyakarta 56 kasus dan yang terakhir wates sebanyak 54 kasus (Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama, 2024).

Pernikahan dini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yakni faktor ekonomi, pengetahuan, orangtua, internet dan media massa, biologis, hamil di luar nikah, dan faktor adat. Pengetahuan termasuk suatu faktor dari pemicu berlangsungnya pernikahan dini akibat kurangnya pengetahuan berdampak besar terhadap kemampuan remaja dalam melakukan hal-hal yang dianggap berdampak serius terhadap kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi (Samsi, 2020) .

Selain pengetahuan, sikap remaja juga menjadi faktor penyebab dalam pernikahan dini. Sikap merujuk pada kesiapan atau kemauan seseorang untuk bertindak sesuai dengan motif khusus. Artinya, sikap bukan termasuk tindakan nyata ataupun kegiatan yang tampak, melainkan mengacu pada kecenderungan atau predisposisi terhadap tindakan yang bersifat internal dan belum terwujud secara langsung (Notoatmodjo, 2015).

Pernikahan dini dapat mengakibatkan kehamilan serta persalinan dini, yang dikaitkan pada tingginya angka kematian maupun kondisi abnormal bagi ibu. Hal ini menjadi penyebab utama kematian dikarenakan tubuh anak perempuan belum

secara penuh matang untuk melahirkan. Kematian ibu yang berkenaan pada kehamilan serta persalinan dini merupakan salah satu dampak yang paling serius. Anak perempuan usia 10-14 tahun berisiko kematian yang jauh lebih tinggi saat hamil dan melahirkan dibandingkan dengan perempuan yang lebih tua dan kematian terkait kehamilan paling banyak terjadi pada anak perempuan dengan usia antara 15 sampai 19 tahun secara global (Aisyah, 2019).

Pernikahan usia dini membawa dampak buruk kepada kesehatan ibu selama kehamilan dan persalinan karena organ reproduksi mereka masih dalam pertumbuhan. Wanita hamil di usia muda rentan terhadap beragam penyakit seperti keguguran, perdarahan, kanker serviks, kemungkinan infeksi yang sering terjadi saat hamil, risiko preeklampsia, serta persalinan yang panjang dan sulit. Sementara itu dampak pernikahan dini pada bayi termasuk kelahiran prematur, BBLR (berat bayi lahir rendah), cacat lahir, dan bahkan bayi bisa mengalami kematian (Aisyah, 2019).

Berdasarkan penelitian Rachmawaty M Noer *et al* (2022) berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini”. Sesuai temuan penelitian mengenai korelasi diantara pengetahuan dan sikap remaja terkait dampak pernikahan dini terhadap kesehatan di SMPN 23 Bintang menunjukkan bahwa dari 44 siswa (73,4%) yang memiliki pengetahuan baik, 33 di antaranya juga mempunyai sikap yang positif. Sementara itu, dari 11 siswa (17,18%) yang memiliki pengetahuan cukup, hanya 6 siswa yang memperlihatkan sikap yang baik. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya makin baiknya pengetahuan siswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk bersikap positif.

Sesuai studi pendahuluan yang peneliti jalankan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 06 Mei 2024 dengan cara wawancara sebanyak 10 siswa yang diberikan 5 pertanyaan tentang pernikahan dini didapatkan hasil sebanyak 7 orang siswa tidak mengetahui secara mendalam tentang dampak dari pernikahan dini dan terdapat 3 orang siswa memahami terkait dampak dari pernikahan dini, sedangkan pada sikap terdapat 5 orang siswa yang memiliki sikap positif dan terdapat 5 orang siswa memiliki sikap negatif. Maka dari latar belakang tersebut

penulis memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian terkait korelasi pengetahuan dan sikap remaja pada pernikahan dini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

2. Tujuan Khusus

- a. Guna memahami mengetahui pengetahuan remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
- b. Guna memahami sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
- c. Guna memahami hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan data dasar untuk studi lebih lanjut dalam ruang lingkup yang sama. Hasilnya juga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan remaja mengenai dampak pernikahan dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan remaja di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

- b. Bagi Bidan di Masyarakat

Bidan bisa mendapat manfaat dari penelitian ini dan bisa menjadikannya referensi dengan mempelajari lebih jauh tentang dampak pernikahan dini dan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pernikahan dini.

c. Bagi Guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Penelitian ini bisa dijadikan media informasi untuk para pengajar bahwa pentingnya memberi tahu siswa-siswi tentang dampak dari menikah terlalu dini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan media informasi tambahan ataupun sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa mengembangkan lebih dalam lagi penelitian ini dan menambah variabel baru. Harapannya penelitian ini dapat menyediakan data baru yang relevan dan berguna dalam pengembangan pengetahuan yang lebih mendalam di masa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti
1.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini	Ernawati, Anita Kartini, H. Sumarmi, Riska Nuryana, Mantasia (2023)	Penelitian kuantitatif ini melibatkan penggunaan metode <i>cross-sectional</i> . Penelitian ini melibatkan 81 responden. Data dikumpulkan melalui kuisioner, dan analisis dilakukan melalui penggunaan uji <i>Chi-Square</i> .	Pengetahuan remaja putri dengan kategori cukup oleh 12 orang (14,8%), baik oleh 69 orang (85,2%), dan sikap remaja putri dianggap positif oleh 78 orang (97,6%) dan negatif oleh 2 orang (2,4%). Hasilnya menunjukkan nilai signifikan dengan besaran 0,001 ($p < 0,05$). Memperlihatkan bahwasanya ada korelasi antara pengetahuan remaja dan sikap remaja terhadap pernikahan dini.	1. Pada penelitian sebelumnya, peneliti hanya menggunakan responden perempuan, tetapi pada penelitian saat ini menggunakan responden laki-laki dan perempuan. 2. Peneliti terdahulu menggunakan 81 responden sedangkan peneliti saat ini menggunakan 43 responden.
2.	Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Karang Taruna Desa Gapurosukolio	Ade Irma Suryani, Anisa Tri Aryani, Fany Krisdianto, Siti Mudlikah (2023)	Metode penelitian menggunakan kualitatif pendekatan <i>cross sectional</i> . Data didapat melalui wawancara langsung dengan penggunaan instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi.	Informasi yang diperoleh sebelum edukasi pengetahuan dengan kategori kurang dengan besaran 66,7% dan baik dengan besaran 33,3%; informasi yang diperoleh setelah edukasi pengetahuan baik dengan besaran 86,7% dan kurang sebesar 13,3%. Ini menunjukkan peningkatan pengetahuan baik remaja sebelum dan setelah diedukasi dari 33,3% menjadi 86,7%. Sikap positif remaja sebelum diedukasi sebesar 47% dan sesudah diedukasi sebesar	1. Peneliti terdahulu menggunakan analisis distribusi frekuensi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan analisis uji <i>chi square</i> 2. Peneliti terdahulu responden nya merupakan anak karang taruna, sedangkan pada peneliti saat ini respondennya anak SMK. 3. Peneliti terdahulu mencari pengaruh edukasi tentang sikap dan pengetahuan remaja pada pernikahan dini,

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti
				86,7%.sedangkan sika p negatif sebelum di edukasi sebesar 53%, dan sikap negatif setelah di dedukasi sebesar 13,3%.	sedangkan peneliti saat ini mencari korelasi pengetahuan dan sikap terhadap pernikahan dini.
3.	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Di SMK N 1 Siborong-Borong Kelas X Tahun 2020	Indah Yani Tambunan (2022)	Penelitian ini melibatkan penggunaan metode Deskriptif Analitik berpendekatan Cross Sectional. Dan dianalisis menggunakan uji <i>chi square</i>	Hasil memperlihatkan korelasi yang signifikan diantara pengetahuan dan sikap remaja perempuan terkait pernikahan dini di SMKN.1 Siborong-borong kelas X tahun 2020, dengan p hitung tidak melebihi p tabel ($p < 0.05$).	Peneliti terdahulu menggunakan responden yang berjenis kelamin perempuan saja, sedangkan pada peneliti saat ini menggunakan responden perempuan dan laki-laki.
4.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Dusun Ngareng Desa Kudikan Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan	Vera Apriliwanti (2021)	Penelitian ini melibatkan penggunaan desain penelitian analitik korelasional berpendekatan <i>cross Sectional</i> . Dan di analisis melalui penggunaan Uji <i>Spearmen Rank (Rho)</i> .	Hasil penelitian dengan pengetahuan pernikahan dini didapat nilai $p = 0.003$ yakni nilai $p < 0.05$. Kemudian hasil penelitian sikap remaja dengan kejadian pernikahan dini didapat nilai $p = 0.002$ dimana nilai $p < 0.05$. Ini berarti ada korelasi yang signifikan diantara variabel pengetahuan dengan kejadian pernikahan dini dan ada korelasi yang signifikan diantara variabel sikap dengan kejadian pernikahan dini.	Peneliti terdahulu menganalisis menggunakan uji <i>Spearmen Rank (Rho)</i>
5.	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Di SMK	Eni Monaliska Sihombing.,S Tr.Keb,M.Kes	Penelitian ini termasuk penelitian <i>deskriptif analitik</i> berpendekatan <i>cross sectional</i> . Dengan	Hasil menunjukkan korelasi yang signifikan diantara pengetahuan dan sikap remaja putri terkait pernikahan dini di SMK N 1	Peneliti terdahulu menggunakan teknik <i>total sampling</i> , sedangkan pada peneliti saat ini menggunakan

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti
N 1	Lintongnihuta Kelas X		menggunakan teknik sampel <i>total sampling</i> dan dianalisis melalui penggunaan Uji <i>Chi Square</i>	Lintongnihuta Kelas X, didapat hasil <i>p value</i> = 0,000 yakni <i>p</i> hitung tidak melebihi <i>p</i> tabel ($p < 0.05$).	metode <i>probability sampling</i>

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni analitik korelatif, karena penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Metode yang dipergunakan yaitu pendekatan cross-sectional, yakni melalui pengumpulan data dari remaja untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap mereka terhadap pernikahan dini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang berlokasi di Jalan Klangan-Gedongan Km 4 RW.5, Area Sawah, Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni remaja di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kelas XI yang jumlahnya 233 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari karakteristik serta jumlah suatu populasi yang hendak diteliti (Sudarmanto, 2021).

a. Besar sampel

Perkiraan besar sampel pada penelitian ini ditetapkan melalui penggunaan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Di mana :

n: Besar sampel

N: Besar populasi, yaitu remaja kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sejumlah 233

e: Tingkat kesalahan dalam penelitian (ditetapkan 10% = 0,1) sehingga besar sampel pada penelitian ini yaitu

$$n = \frac{233}{1 + 233 \cdot (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = 69,04 \text{ (dibulatkan menjadi 70).}$$

Hasil dari perhitungan sampel di dapatkan sebesar 70 siswi.

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dijalankan melalui metode probability sampling dengan penggunaan teknik stratified random sampling.

$$\text{Jumlah sampel setiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Siswi setiap kelas}$$

1) Kelas XI A = $\frac{70}{233} \times 30$
= 9

2) Kelas XI B = $\frac{70}{233} \times 31$
= 10

3) Kelas XI C = $\frac{70}{233} \times 30$
= 9

4) Kelas XI D = $\frac{70}{233} \times 31$
= 9

5) Kelas XI E = $\frac{70}{233} \times 44$
= 13

6) Kelas XI F = $\frac{70}{233} \times 44$
= 13

7) Kelas XI G = $\frac{70}{233} \times 23$
= 7

Setelah menghitung sampel untuk setiap kelas, peneliti kemudian melakukan random sampling dengan cara mengundi angka yang ditulis di kertas sesuai jumlah sampel per kelas. Yang keluar dari kocokan maka siswa siswi itulah yang akan menjadi responden.

Adapun kriteria yang ditetapkan yakni mencakup :

- a. Kriteria inklusi
 1. Memiliki kesediaan dijadikan responden
 2. Remaja berusia ≤ 18 tahun

- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu siswa siswi yang tidak hadir pada saat penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen pada penelitian ini yakni tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini.

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini yakni sikap tentang pernikahan dini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan responden terkait pernikahan dini meliputi: 1. Pengetian pernikahan dini 2. Penyebab pernikahan dini 3. Dampak pernikahan dini 4. Pencegahan pernikahan dini	Lembar Kuisisioner	1. Baik, bila responden menjawab benar $\geq 76\%$ setiap pertanyaan 2. Cukup, bila responden menjawab benar 56-75% setiap pertanyaan 3. Kurang, jika responden menjawab $\leq 55\%$ semua pertanyaan	Ordinal
2	Sikap	Suatu pandangan atau tanggapan positif dan negatif responden terhadap pernikahan dini	Lembar kuisisioner	1. Sangat baik : 76-100% 2. Baik : 51-75% 3. Tidak baik : 26-50% 4. Sangat tidak baik : 0-25%	Ordinal

E. Alat dan bahan Penelitian

Alat dan bahan yang dipergunakan pada pengumpulan informasi pada penelitian ini yakni:

1. Alat dan bahan

Alat pada penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengukuran pengetahuan dan sikap remaja terkait pernikahan dini, dan kisi-kisi kuisioner. Kuisioner pada variabel pengetahuan dan variabel sikap mengadopsi dari penelitian Juliana Putri Safitri (2021) dengan judul penelitian “ Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Jepara ”.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisioner Pengetahuan

No	Uraian	Nomor pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian Pernikahan Dini	1	2	2
2	Faktor Penyebab	3,4,7	5,6	5
3	Dampak Pernikahan Dini	8,9,11	10,12,13	6
4	Cara Mencegah Pernikahan Dini	14,15	-	2

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisioner Sikap

No	Uraian	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Sikap Tentang Pernikahan Dini	1,2	-	2
2	Sikap Tentang Faktor Penyebab Pernikahan Dini	5	3,4,6	4
3	Sikap Tentang Dampak Pernikahan Dini	7,8,12	9,10,11	6
4	Sikap Tentang Cara Mencegah Pernikahan Dini	13,15	14	3

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini yakni lembar persetujuan responden (*informed consent*) serta lembar formulir kuisioner. Kuisioner atau angket ialah metode dalam mengumpulkan data yang berisi

jenis pertanyaan yang menanyakan berbagai jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Prawiyogi *et al.*, 2021).

Kuesioner ini digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan dini. Kuesioner yang dipergunakan pada penelitian ini yakni kuesioner tertutup yang berisi 30 pernyataan tentang pernikahan dini. Skor dari setiap jawaban responden dijumlahkan, dihitung, dan kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk persentase.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah ukuran yang memperlihatkan seberapa akurat suatu instrumen dalam pengukuran apa yang akan diukur. (Widodo *et al.*, 2023). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas oleh Juliana Putri Safitri (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Jepara”. Kuesioner ini sudah dinyatakan valid dengan hasil yang didapatkan nilai signifikansi ($< 0,05$) sehingga peneliti tidak diharuskan menjalankan uji validitas ulang.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah berapa jauhnya sebuah alat ukur atau serangkaian alat ukur menghasilkan temuan yang konsisten ketika digunakan berulang kali. (Widodo *et al.*, 2023). Instrumen yang dipergunakan peneliti yakni kuesioner dengan 30 pertanyaan tidak perlu diuji reliabilitas instrumen tersebut karena sudah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya dan mendapatkan hasil (0,708) nilai ini sudah diatas (0,6) sehingga dapat menunjukkan bahwa kuisioner tersebut realibel.

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dijalankan melalui berbagai tahapan, yakni:

1. Tahapan persiapan
 - a. Menentukan tema untuk judul penelitian dan berkonsultasi bersama dosen pembimbing
 - b. Menjalankan analisis data dari studi pendahuluan yang sudah didapat.

- c. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan menjalankan konsultasi proposal.
 - d. Mengurus surat permohonan izin penelitian dengan Nomor: KTI/200/Keb-S1/IV/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti berkoordinasi dengan pihak guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
 - f. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 01 Agustus 2024.
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menentukan sampel yang dipergunakan untuk penelitian dengan metode mengundi nomor absen, siswa-siswi yang nomor absen nya keluar akan menjadi responden
 - b. Setelah sampel ditetapkan, responden dibagi menjadi 3 grup karena keterbatasan ruangan
 - c. Peneliti mengumpulkan grup 1 diruangan yang sudah disediakan dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dimana responden akan mengisi *informed consent* dan kuisisioner
 - d. Peneliti akan meminta responden untuk melakukan penandatanganan *Informed Consent* untuk menyatakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
 - e. Peneliti melakukan pembagian lembar kuisisioner terhadap responden untuk dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap pernikahan dini.
 - f. Setelah grup 1 selesai, peneliti mempersilahkan grup 1 untuk masuk ke kelas, dan peneliti memastikan jika grup 1 sudah masuk ke kelas, baru setelah itu peneliti memanggil grup ke 2 untuk mencegah kebocoran kuisisioner. Hal yang sama dilakukan untuk grup ke 3.
 - g. Grup 2 dan 3 diberikan penjelasan yang sama dengan grup 1.
 - h. Peneliti melakukan evaluasi hasil jawaban kuisisioner yang sudah di isi oleh responden, apakah udah di isi dengan benar atau belumxxxx
 - i. Peneliti melakukan pengolahan data melalui penggunaan sistem SPSS
 - j. Peneliti menganalisis data melalui penggunaan uji *Spearman Rank*

k. Peneliti membaca analisis data.

3. Penyusunan Laporan

Di tahapan akhir penelitian ini, dijalankan penyusunan laporan dengan cara mengolah dan menganalisis data menggunakan perangkat lunak komputer..

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti menjalankan verifikasi ulang terkait keakuratan data yang telah didapat atau dikumpulkan. Proses *editing* dijalankan dalam waktu pengumpulan data ataupun sesudah datanya dikumpulkan.

b. *Coding*

Peneliti memberi kode kepada seluruh item untuk memudahkan pengolahan data di komputer..

1) Jenis Kelamin

- a) Kode 1 : Laki-Laki
- b) Kode 2 : Perempuan

2) Usia

- a) Kode 1 : Remaja Awal
- b) Kode 2 : Remaja Tengah
- c) Kode 3 : Remaja Akhir

1) Pengetahuan

- a) Kode 1 : Baik
- b) Kode 2 : Cukup
- c) Kode 3 : Kurang

2) Sikap

- a) Kode 1 : Sangat Baik
- b) Kode 2 : Baik
- c) Kode 3 : Tidak Baik
- d) Kode 4 : Sangat Tidak Baik

c. *Entry Data*

Peneliti menggunakan SPSS untuk memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel master ataupun database komputer, lalu menyusun distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Peneliti menjalankan pemeriksaan kembali data untuk menjamin tidak adanya kesalahan dalam data dengan mencocokkan data yang ada pada kuisioner tentang pernikahan dini.

e. *Processing*

Pada tahap ini, peneliti melibatkan penggunaan dua jenis analisis data, yakni univariat serta bivariat. Untuk analisis bivariat, digunakan uji analisis Spearman rho.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Suatu metode dalam menganalisis data pada satu variabel secara mandiri. Setiap variabel dianalisis sendirian tanpa melihat hubungannya dengan variabel lain. Dalam menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, digunakan analisis univariat pada variabel hasil penelitian. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah tingkat pengetahuan remaja terkait pernikahan dini, sedangkan variabel independennya adalah sikap remaja terhadap pernikahan dini.

b. Analisa Bivariat

Analisis yang dipergunakan dalam uji hipotesis dan menganalisis variabel bebas yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan variable terikat. Pada penelitian ini Analisis bivariat dijalankan guna membuktikan hipotesis penelitian yakni korelasi pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS. Uji yang dipergunakan yakni Uji *spearman rho*.

spearman rho dipergunakan dalam mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara kedua variabel. Data yang dapat diterapkan dengan uji ini yaitu data yang berskala ordinal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

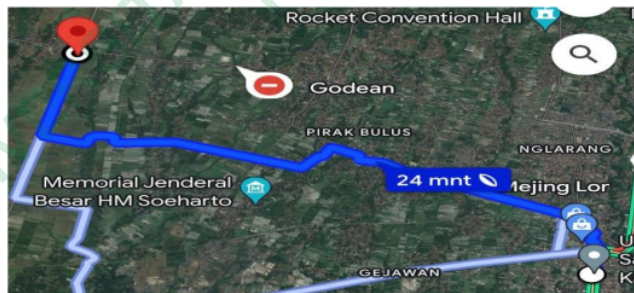
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang terletak di Jl. Klangan, Gedongan Km 4 RW.05, Gedongan, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai ruangan dan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga membuat siswa-siswi belajar dengan nyaman, selain itu sekolah ini memiliki fasilitas memadai dan cukup lengkap terdiri dari 31 ruang kelas, laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium komputer dan Perpustakaan. Sekolah ini juga dilengkapi dengan mushola yang digunakan untuk ibadah .

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dipilih peneliti untuk dijadikan tempat penelitian karena pada sekolah ini belum pernah sebelumnya dilakukan penyuluhan ataupun sosialisasi tentang pernikahan dini. Sehingga, peneliti tertarik menjalankan penelitian di sini karena untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan sikap siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terhadap dampak dari pernikahan dini. Penelitian ini sudah memperoleh persetujuan etik dari Komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bernomor Skep/366/KEP/VII/2024.



Gambar 4.1 Denah Lokasi Penelitian

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Pada analisis ini menjelaskan mengenai karakteristik remaja di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
a. Remaja Awal (11-13 tahun)	0	0
b. Remaja Tengah (14-17 tahun)	66	94.3
c. Remaja akhir (18-21 tahun)	4	5.7
Total	70	70
Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	34	48.6
b. Perempuan	36	51.4
Total	70	70

Sumber : Data Primer 2024

Sesuai tabel 4.1 karakteristik usia dan jenis kelamin dari 70 responden di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan didapatkan mayoritas usia responden pada usia 14-17 tahun sebanyak 66 responden (94,3%), dan mayoritas jenis kelamin responden didapatkan 36 responden (51,4%) berjenis kelamin perempuan.

b. Pengetahuan Responden Tentang Pernikahan Dini Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Hasil pengetahuan responden di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mencakup :

Tabel 4.2 Pengetahuan Responden Tentang Pernikahan Dini Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	31	44.3
Cukup	28	40
Kurang	11	15.7
Total	70	100

Sumber : Data Primer 2024

Sesuai tabel 4.2 pengetahuan siswa-siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terhadap pernikahan dini didapatkan mayoritas pengetahuan responden

kategori baik sejumlah 31 responden (44,3%) dan minoritas responden yang pengetahuan kurang berjumlah 11 responden (15,7%).

c. Sikap Responden Tentang Pernikahan Dini Di SMK Muhammadiyah 1

Moyudan

Hasil sikap responden di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sikap Responden Tentang Pernikahan Dini Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat Baik	32	45.7
Baik	34	48.6
Tidak Baik	4	5.7
Sangat Tidak Baik	0	0
Total	70	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan sikap siswa-siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terhadap pernikahan dini didapatkan mayoritas responden bersikap sangat baik sebanyak 34 responden (48,6%), dan minoritas responden bersikap tidak baik sebanyak 4 responden (5,7%).

3. Analisis Bivariat

Analisis ini ditujukan guna memahami korelasi diantara pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. Analisis statistik yang dipergunakan yakni statistik *non-parametrik* yaitu uji *spearman rank*.

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Pengetahuan	Sikap								Jumlah	P-value	
	Sangat baik		Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
Baik	22	71	9	29	0	0	0	0	31	100	,000
Cukup	7	25	21	75	0	0	0	0	28	100	
Kurang	3	27,3	4	36,4	4	36,4	0	0	11	100	
Total									70	100	

Sumber: Data Primer 2024

Sesuai Tabel 4.4, ditemukan bahwasanya mayoritas responden dengan pengetahuan baik juga mempunyai sikap sangat baik, yakni sejumlah 22 responden

(71%), sementara minoritas responden dengan pengetahuan baik namun sikapnya sangat baik, yaitu sebanyak 3 responden (27,3%). Hasil analisis melalui penggunaan uji korelasi *spearman rho* menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-sided) p* sebesar ,000, yang menunjukkan bahwasanya p -value < 0,05. Sehingga, bisa ditarik simpulan bahwasanya terdapat korelasi diantara pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan mendapatkan hasil bahwasanya tingkat pengetahuan remaja terkait pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan memiliki pengetahuan yang baik yakni sebanyak 31 atau (44,3%) responden. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang berjudul “hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap pernikahan dini pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 2 Wonosari Gunung Kidul” (Rahmat, 2017), didapat temuan responden berpengetahuan baik sejumlah 61 atau (62,2%) responden. Penelitian ini pun selaras akan penelitian dari Ernawati *et al.*, (2023) berjudul “hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pernikahan dini” hasil ini memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden berpengetahuan baik yakni sejumlah 69 responden (85,2%).

Pengetahuan ialah informasi yang disadari atau dipahami oleh individu. Seseorang memperoleh ilmu setelah mendengar, merasakan, melihat sesuatu dan semuanya dijalankan dengan penuh kesadaran dan diketahui (Abdullah, *et al* 2018; Notoatmodjo 2007). Tingkat pengetahuan terpengaruh dengan faktor internal seperti pendidikan, usia pengalaman,, jenis kelamin, minat, informasi serta faktor eksternal seperti lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 14-17 tahun sebanyak 66 (94,3%) responden. Usia adalah suatu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan, mencakup kemampuan dalam memahami materi yang

disampaikan. Seiring bertambahnya usia, pemahaman dan keterampilan berpikir seseorang akan berkembang, dan pengetahuan yang dimilikinya akan semakin meningkat (Darsini *et al*, 2019). Selain itu, faktor jenis kelamin juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan yang diperoleh. Pada penelitian ini, mayoritas respondennya yaitu perempuan, yakni sejumlah 36 atau (51,4%). Hasil ini sejalan atas penelitian (Oktarianita *et al*, 2022) berjudul “⁴⁷pengaruh pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pendewasaan usia perkawinan” didapatkan hasil mayoritas responden yaitu perempuan sebanyak 63 responden atau (63%). Oleh karena itu, perempuan mampu melihat berbagai hal dari banyak perspektif dan mengambil kesimpulan. Selain itu, informasi mampu diserap lima kali lebih cepat oleh perempuan daripada laki-laki. Inilah alasan mengapa perempuan sering kali dapat menarik kesimpulan lebih cepat dibandingkan laki-laki, dimana laki-laki yang terutama mengandalkan penggunaan kemampuan motoriknya yang lebih kuat. Hal tersebut ialah suatu alasan mengapa laki-laki lebih baik di bidang olahraga dibandingkan ilmu pengetahuan (Berek *et al.*, 2019).

2. Sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Berdasarkan hasil penelitian sikap remaja terhadap pernikahan dini, mayoritas yaitu 34 atau (48,6%) responden menyatakan tidak mendukung pernikahan dini. Ini memperlihatkan bahwa responden cenderung tidak mendukung pernikahan dini. Karena sikap ialah respons atau tanggapan internal individu atas suatu rangsangan ataupun objek, maka dapat ditarik simpulan bahwasanya tanggapan responden terhadap pernikahan dini termasuk positif (Sulistiyah, 2020).

Faktor yang memengaruhi responden mempunyai sikap positif terhadap pernikahan dini adalah karena mereka tidak mendukung pernikahan dini, dikarenakan responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik terkait pernikahan dini tersebut. Pengetahuan yang baik ini mempengaruhi cara berpikir individu, yang selanjutnya menghasilkan pembentukan sikap yang positif. Hal itu sejalan atas temuan penelitian (Indah Yani Tambunan, 2020) yang berjudul

“Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Di SMK N 1 Siborong-Borong Kelas X Tahun 2020” mendapatkan hasil bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 18 responden atau (60%). Sikap bisa mencerminkan perasaan suka ataupun tidak suka pada sesuatu, dan seringkali terbentuk melalui pengalaman pribadi ataupun dari pengalaman orang lain yang dianggap dekat atau berpengaruh (Ardhini and Isyawati, 2019).

3. Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Sesuai hasil penelitian yang terlihat pada tabel 4.4, didapat nilai p-value dengan besaran 0,000, yang tidak melebihi 0,05. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat korelasi yang signifikan diantara pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Koefisien korelasi diantara pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sebesar 0.518, menunjukkan adanya keeratan hubungan yang kuat pada kategori ini.

Sesuai temuan penelitian ini, pada tabel 4.4 didapati bahwasanya mayoritas responden berpengetahuan yang baik dan sikap yang sangat baik, artinya terdapat sebanyak 22 responden atau (71%) yang tidak mendukung pernikahan dini. Pengetahuan tentang pernikahan dini memengaruhi sikap responden. Pengetahuan yang baik membantu dalam pembentukan dan pemberian pengaruh terhadap pemikiran seseorang, yang pada gilirannya membentuk sikap positif.

Temuan penelitian ini selaras akan teori yang digagas oleh Notoatmodjo (2010), yang mengungkapkan bahwasanya pengetahuan adalah aspek penting dalam pembentukan perilaku seseorang (*overt behavior*). Jika siswa atau siswi mempunyai kesadaran dengan baik akan dampak dan bahaya dari pernikahan dini, maka sikapnya akan lebih baik dan mampu berpikir untuk tidak menikah di usia muda karena dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupannya. Menurut (Darsini *et al*, 2019), pengetahuan ialah perolehan dari proses kognitif yang berlangsung setelah individu mengenal suatu hal. Proses sensorik ini berlangsung melalui panca indera, yakni sentuhan, pengecapan, penciuman, pendengaran, dan

penglihatan. Mayoritas pengetahuan didapat ⁴⁰ melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Temuan penelitian ini selaras akan penelitian yang dijalankan oleh Rika Istawati (2019), yang mendapati terdapatnya hubungan diantara pengetahuan dan sikap remaja putri terkait ³⁷ usia dewasa untuk perkawinan di MA Pondok Pesantren Teknologi, dengan nilai p-value dengan besaran 0,039, yang tidak melebihi 0,05. Responden yang berpengetahuan baik menunjukkan sikap positif ¹ terhadap pernikahan dini yang artinya tidak mendukung pernikahan dini, sedangkan responden yang berpengetahuan cukup namun pengetahuannya kurang berarti lebih cenderung bersikap negatif dan mendukung pernikahan dini.

Hal tersebut sejalan atas penelitian (Ardhini and Isyawati, 2019) bahwa faktor yang memengaruhi sikap yakni mencakup budaya, pengalaman pribadi, orang yang dihargai, lembaga pendidikan dan keagamaan serta faktor emosional pribadi. Temuan penelitian ini pun menunjukkan bahwasanya makin tinggi atau luas pengetahuan remaja terkait pernikahan dini, makin positif sikap mereka terhadap hal tersebut. Kebalikannya, makin terbatas pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini, makin rendah sikap mereka terhadap pernikahan dini.

⁴ C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi, pengetahuan dan sikap yaitu: pekerjaan, minat, pengalaman, lembaga pendidikan dan lembaga agama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijalankan oleh peneliti, dapat ditarik simpulan, yakni.:

1. Sebanyak 31 responden (44,3%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang pernikahan dini, 28 responden (40%) mempunyai pengetahuan yang cukup, dan 11 responden (15,7%) mempunyai pengetahuan yang kurang.
2. Sikap remaja terhadap pernikahan dini pada kategori sangat baik sebanyak 32 (45,7%) responden, sikap baik sebanyak 34 (48,6%) responden, dan sikap tidak baik sebanyak 4 (5,7%) responden.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan hasil uji *spearman rho* p -value 0,000 atau $p < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
Diharapkan kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan mencari informasi yang lebih luas lagi tentang dampak yang terjadi pada pernikahan dini.
2. Bagi Bidan di Masyarakat
Diharapkan bidan lebih memperhatikan lagi remaja disekitar untuk lebih mengetahui terkait dampak dari pernikahan dini dan bidan bisa menyelenggarakan sosialisasi terkait bahaya dari pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi.
3. Bagi Guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
Diharapkan guru memberikan informasi tentang dampak pernikahan dini kepada siswa-siswinya dan memberi nasihat agar tidak melakukan pernikahan dini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperluas variabel yang diteliti dan dapat memberikan pembaharuan pada penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	2%
3	midwifery.jurnalsenior.com Internet Source	2%
4	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
5	Ade Irma Suryani, Anisa Tri Ariyani, Fany Krisdianto, Siti Mudlikah. "PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA KARANG TARUNA DESA GAPUROSUKOLILO", DedikasiMU : Journal of Community Service, 2023 Publication	1%
6	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uad.ac.id	

Internet Source

1 %

8

docplayer.info

Internet Source

1 %

9

repository.poltekkes-smg.ac.id

Internet Source

1 %

10

Iceu Mulyati, Ayu Cahyati. "GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI PERNIKAHAN DINI DENGAN MENGGUNAKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA LEAFLET", Jurnal Bidan Pintar, 2020

Publication

1 %

11

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1 %

12

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1 %

13

Adinda Hermambang, Choirul Ummah, Eunike Sola Gratia, Fathul Sanusi, Wilda Maria Ulfa, Rani Nooraeni. "Faktor-Faktor yang memengaruhi pernikahan dini di Indonesia", Jurnal Kependudukan Indonesia, 2021

Publication

<1 %

14

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

15

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1 %

16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Eko Perianto. "Persepsi mahasiswa PGSD terhadap rencana implementasi guru bimbingan dan konseling di sekolah dasar", TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2018 Publication	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	journal.iain-ternate.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
23	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
24	pubhtml5.com Internet Source	<1 %
25	repository.unar.ac.id Internet Source	<1 %

26	Nike Tamara, Irwan Triansyah, Rinita Amelia. "Hubungan Umur dan Jenis Kelamin dengan Pembesaran Tonsil pada Penderita Tonsilitis Kronis di RSUD dr. Rasidin Tahun 2018", Health and Medical Journal, 2020 Publication	<1 %
27	Roni Elistanto, Achadi Budi Santosa, Fitri Nur Mahmudah. "Evaluasi Efektivitas Manajemen Pembelajaran Guru Produktif Otomotif SMK", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
28	jurnal.darmaagung.ac.id Internet Source	<1 %
29	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
30	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
32	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
33	rama.binahusada.ac.id:81 Internet Source	<1 %
34	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %

35	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
37	poltekkespalu.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
39	adoc.pub Internet Source	<1 %
40	journal.upp.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
43	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
44	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
45	ejournal.patria-artha.ac.id Internet Source	<1 %
46	idoc.pub Internet Source	<1 %

47	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
48	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
49	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
52	Lenny Stia Pusporini, Herna Alifiani, Siska. "The relationship between knowledge and adolescents' attitudes towards early marriage", Majalah Kesehatan Indonesia, 2024 Publication	<1 %
53	journal.unpacti.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA